



PROMOSI KESEHATAN JEMAAH HAJI

Pendekatan Edukasi dan Perubahan Perilaku Kesehatan

Konsep, Strategi, Edukasi, dan Implementasi
Promosi Kesehatan untuk Mewujudkan
Jemaah Haji yang Sehat, Mandiri,
dan Ibadah yang Optimal



Edukasi
Kesehatan



Komunikasi
Kesehatan



Perubahan
Perilaku



Perilaku
Sehat



Literasi
Kesehatan

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

PROMOSI KESEHATAN JEMAAH HAJI

Pendekatan Edukasi dan Perubahan Perilaku Kesehatan

Penulis:

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

Editor:

drg. Siti Nafiah, MKM



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Keterbatasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PROMOSI KESEHATAN JEMAAH HAJI

Pendekatan Edukasi dan Perubahan Perilaku Kesehatan

dr. H. Yan Cahyadi Anas, MKM

EDITOR :
drg. Siti Nafiah, MKM

TATA LETAK:
Sari

DESAIN SAMPUL:
Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-279-131-8
(PDF)

CETAKAN PERTAMA:
Juni 2026

UKURAN:
xi + 92 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul *Promosi Kesehatan Jemaah Haji: Pendekatan Edukasi dan Perubahan Perilaku Kesehatan* ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan dalam menjaga kesehatan jasmani, rohani, dan kehidupan sosial umat manusia.

Buku ini disusun sebagai salah satu upaya pengembangan literatur akademik dan praktis di bidang promosi kesehatan haji, khususnya dalam pendekatan edukasi kesehatan dan perubahan perilaku kesehatan jemaah. Materi dalam buku ini membahas konsep dasar promosi kesehatan, perilaku kesehatan jemaah haji, teori dan model promosi kesehatan, edukasi kesehatan, komunikasi kesehatan, serta strategi perubahan perilaku kesehatan dalam konteks pelayanan kesehatan haji.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, dosen, tenaga kesehatan, pembimbing ibadah haji, peneliti, serta praktisi pelayanan kesehatan yang memiliki perhatian terhadap pengembangan kesehatan haji di Indonesia. Selain itu, buku ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penguatan pembinaan kesehatan jemaah haji sehingga tercipta jemaah yang sehat, mandiri, dan mampu menjalankan ibadah secara optimal.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan buku ini pada masa mendatang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan kesehatan, dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan jemaah haji di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Penulis

dr. H Yan Cahyadi Anas,MKM

PRAKATA

Buku *Promosi Kesehatan Jemaah Haji: Pendekatan Edukasi dan Perubahan Perilaku Kesehatan* disusun sebagai bentuk kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu promosi kesehatan, khususnya pada bidang kesehatan haji. Dinamika *penyelenggaraan* ibadah haji yang semakin kompleks menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan haji tidak dapat hanya berfokus pada aspek kuratif, tetapi juga harus memperkuat pendekatan promotif dan preventif secara berkelanjutan.

Ibadah haji merupakan kegiatan mass gathering terbesar di dunia yang memiliki berbagai tantangan kesehatan, mulai dari penyakit menular, penyakit tidak menular, dehidrasi, heat *stress*, heat stroke, hingga gangguan kesehatan akibat perubahan lingkungan dan kepadatan massa. Kondisi tersebut semakin kompleks dengan dominasi jemaah lanjut usia dan tingginya prevalensi penyakit kronis pada jemaah haji Indonesia. Oleh karena itu, edukasi kesehatan dan perubahan perilaku sehat menjadi bagian penting dalam mendukung keselamatan dan keberhasilan pelaksanaan ibadah haji.

Penyusunan buku ini menggunakan pendekatan akademik yang komunikatif agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan pembaca. Buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Buku ajar bagi mahasiswa kesehatan masyarakat dan kesehatan haji.
2. Referensi akademik bagi dosen dan peneliti.
3. Pedoman praktis bagi tenaga kesehatan dan edukator haji.
4. Bahan pengembangan program promosi kesehatan haji.
5. Sumber pembelajaran bagi pembimbing ibadah dan komunitas jemaah haji.

Selain membahas teori dan konsep, buku ini juga menekankan pentingnya pendekatan *perubahan* perilaku kesehatan, literasi kesehatan, komunikasi kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung pembinaan kesehatan jemaah haji yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Akhir kata, penulis *menyampaikan* apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan promosi kesehatan *jemaah* haji.

Penulis

GLOSARIUM

Advokasi :

Upaya terencana untuk memengaruhi kebijakan, keputusan, atau dukungan pihak tertentu guna mendukung program kesehatan.

Agen Perubahan :

Individu atau kelompok yang berperan mendorong terjadinya perubahan perilaku dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Behavior Change :

Proses perubahan perilaku individu atau kelompok menuju perilaku yang lebih sehat melalui edukasi, motivasi, dan dukungan lingkungan.

Cues to Action :

Faktor pendorong yang memicu seseorang melakukan tindakan kesehatan, seperti edukasi, pengalaman sakit, atau anjuran tenaga kesehatan.

Dehidrasi :

Kondisi tubuh kehilangan cairan dalam jumlah berlebihan sehingga mengganggu fungsi fisiologis tubuh.

Determinan Kesehatan :

Faktor-faktor yang memengaruhi kondisi kesehatan individu maupun masyarakat, meliputi faktor biologis, perilaku, lingkungan, sosial, ekonomi, dan pelayanan kesehatan.

Edukasi Kesehatan :

Proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan masyarakat.

Efikasi Diri (Self-Efficacy) :

Keyakinan individu terhadap kemampuannya melakukan tindakan atau perilaku tertentu.

Etika Batuk :

Tata cara batuk atau bersin yang benar untuk mencegah penyebaran penyakit menular.

Evaluasi Kesehatan :

Proses penilaian terhadap efektivitas program, intervensi, atau kegiatan kesehatan.

Faktor Risiko :

Keadaan atau kondisi yang meningkatkan kemungkinan seseorang mengalami gangguan kesehatan atau penyakit.

Health Belief Model :

Teori perilaku kesehatan yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh persepsi risiko dan manfaat tindakan kesehatan.

Heat Exhaustion :

Kondisi kelelahan akibat paparan panas berlebihan yang ditandai kelemahan, pusing, dan dehidrasi.

Heat Stress :

Gangguan fisiologis akibat paparan suhu lingkungan yang tinggi sehingga tubuh mengalami tekanan panas.

Heat Stroke :

Kondisi kegawatdaruratan akibat suhu tubuh meningkat secara ekstrem yang dapat menyebabkan kerusakan organ dan kematian.

Hidrasi :

Upaya menjaga kecukupan cairan tubuh agar fungsi tubuh tetap normal.

Kader Kesehatan :

Anggota masyarakat yang diberdayakan untuk membantu pelaksanaan program kesehatan di lingkungan komunitas.

Kemandirian Kesehatan :

Kemampuan individu menjaga, mengelola, dan mengambil keputusan kesehatan secara mandiri.

Kelompok Risiko Tinggi :

Kelompok individu yang memiliki risiko lebih besar mengalami gangguan kesehatan, seperti lanjut usia dan penderita penyakit kronis.

Komunikasi Kesehatan :

Proses penyampaian pesan kesehatan untuk meningkatkan pemahaman dan perubahan perilaku kesehatan masyarakat.

Komorbiditas :

Keberadaan lebih dari satu penyakit atau gangguan kesehatan pada seseorang secara bersamaan.

Konseling Kesehatan :

Proses komunikasi interpersonal antara tenaga kesehatan dan individu untuk membantu pemecahan masalah kesehatan.

Literasi Kesehatan :

Kemampuan memperoleh, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan secara tepat.

Mass Gathering :

Kegiatan yang melibatkan kerumunan besar dalam waktu dan tempat tertentu sehingga memiliki risiko kesehatan masyarakat.

Media Edukasi :

Sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan kesehatan, seperti poster, video, media sosial, dan leaflet.

Motivasi Kesehatan :

Dorongan internal atau eksternal yang memengaruhi seseorang melakukan perilaku sehat.

Pemberdayaan Masyarakat :

Proses meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri.

Pencegahan Penyakit :

Tindakan untuk mengurangi risiko terjadinya penyakit atau komplikasi kesehatan.

Perceived Barriers :

Persepsi individu mengenai hambatan dalam melakukan perilaku kesehatan.

Perceived Benefits :

Persepsi individu mengenai manfaat yang diperoleh dari tindakan kesehatan tertentu.

Perceived Severity :

Persepsi individu mengenai tingkat keparahan suatu penyakit atau masalah kesehatan.

Perceived Susceptibility :

Persepsi individu mengenai kemungkinan dirinya mengalami penyakit atau gangguan kesehatan.

Perilaku Kesehatan :

Segala tindakan individu yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan.

Perilaku Preventif :

Tindakan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit atau gangguan kesehatan.

Promosi Kesehatan :

Proses pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan mengendalikan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan.

Rehabilitatif :

Upaya pemulihan kesehatan dan fungsi tubuh setelah mengalami gangguan kesehatan.

Risk Communication :

Proses penyampaian informasi mengenai risiko kesehatan dan cara pencegahannya kepada masyarakat.